

Analisis Manajemen Risiko Perbankan Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2019-2023

Moh. Rizqy Eka Putra

S1 Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: mohputra.21048@mhs.unesa.ac.id

Gymnastiar Eka Aurillina Pasaribu

S1 Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: gymnastiar.21047@mhs.unesa.ac.id

Ladi Wajuba Per dini Fisabillah

S1 Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: ladifisabilillah@unesa.ac.id

Tony Seno Aji

S1 Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: tonyseno@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menganalisis dampak NPL (Non-Performing Loans), LDR (Loans to Deposits Ratio), dan BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap ROA (Return on Assets) pada bank umum di Indonesia selama 2019-2023. Menggunakan data sekunder dari laporan keuangan bank yang terdaftar di BEI, analisis dilakukan dengan regresi berganda menggunakan Eviews 12. Teknik purposive sampling dipakai untuk memilih enam bank yang memenuhi kriteria, sehingga total sampel terdiri dari 30 bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL memiliki dampak negatif signifikan terhadap ROA, mengurangi profitabilitas bank. LDR dan BOPO tidak mempengaruhi ROA secara signifikan, menunjukkan bahwa efektivitas kredit dan efisiensi operasional tidak langsung memengaruhi profitabilitas. CAR juga tidak signifikan terhadap ROA, kemungkinan karena kurangnya pemanfaatan modal yang menguntungkan. Secara keseluruhan, manajemen risiko kredit dan kualitas aset lebih memengaruhi profitabilitas dibandingkan dengan efisiensi operasional dan penggunaan dana

Kata Kunci : NPL,LDR,BOPO,ROA

Abstract

This research analyzes the impact of NPL (Non-Performing Loans), LDR (Loans to Deposits Ratio), and BOPO (Operating Expenses to Operating Income) on ROA (Return on Assets) in commercial banks in Indonesia during 2019-2023. Using secondary data from financial reports of banks registered on the IDX, multiple regression analysis was carried out using Eviews 12. Purposive sampling technique was used to select six banks that met the criteria, so that the total sample consisted of 30 banks. The research results show that NPLs have a significant negative impact on ROA, reducing bank profitability. LDR and BOPO do not significantly affect ROA, indicating that credit effectiveness and operational efficiency do not directly affect profitability. CAR is also not significant to ROA, possibly due to the absence of profitable capital utilization. Overall, credit risk management and asset quality influence profitability more than operational efficiency and use of funds..

Keywords: NPL,LDR,BOPO,ROA

How to cite: Putra, M. R. E., Pasaribu, G. E. A., Fisabillah, L. W. P., & Aji, T. S. (2025). Analisis Manajemen Risiko Perbankan Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2019-2023. INDEPENDENT: Journal of Economics, 5(1),55-68

PENDAHULUAN

Industri perbankan merupakan landasan pembangunan ekonomi dan bertindak sebagai saluran utama intermediasi keuangan. Dengan menghubungkan penabung dan peminjam, bank memfasilitasi aliran modal dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Peran ini sangat penting baik di negara maju maupun berkembang, di mana bank tidak hanya menawarkan layanan keuangan penting namun juga menjamin stabilitas dan efisiensi sistem keuangan yang lebih luas. Salah satu fungsi utama bank adalah memobilisasi tabungan dan mengubahnya menjadi investasi produktif. Dengan mengubah simpanan menjadi pinjaman, mereka mendukung ekspansi bisnis, proyek infrastruktur, dan penciptaan lapangan kerja sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi.

Sektor perbankan yang berkembang dengan baik mempengaruhi pertumbuhan PDB riil per kapita secara signifikan. Selain itu, stabilitas sistem perbankan sangat erat kaitannya dengan kesehatan perekonomian. Seperti yang disorot oleh Abaidoo et al., (2023) ketidakstabilan di sektor perbankan dapat menimbulkan ketidakpastian perekonomian dan menghambat pertumbuhan jangka panjang. Selain itu, persaingan dalam sektor perbankan memainkan peran penting dalam membentuk hasil perekonomian. Studi menunjukkan hubungan yang kuat antara persaingan bank dan tingkat pertumbuhan. Okowa & Vincent (2022) berpendapat bahwa persaingan mendorong efisiensi dan inovasi, yang penting bagi kemajuan ekonomi.

Seiring dengan perkembangan zaman dan peningkatan jumlah investor, bank perlu memastikan setiap dana yang dipercayakan dapat dikelola dengan baik sehingga manajemen risiko merupakan hal yang sangat krusial. Manajemen risiko di perbankan melibatkan strategi untuk mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko seperti risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional. Manajemen risiko yang efektif sangat penting untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dan memastikan keberlanjutan lembaga keuangan dalam jangka panjang. Demikian pula, Muriuki et al., (2024) menekankan pentingnya pemahaman risiko yang komprehensif di kalangan staf perbankan, khususnya dalam intermediasi keuangan, di mana pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab utama. Johnkutty et al., (2024) lebih lanjut menegaskan bahwa sistem manajemen risiko kredit yang kuat sangat penting untuk mengurangi gagal bayar pinjaman dan meningkatkan kinerja bank.

Selain itu, manajemen aset-liabilitas (ALM) sangat penting untuk memitigasi risiko terkait suku bunga dan likuiditas. (Lubinska, 2018) berpendapat bahwa banking book yang terstruktur dengan baik dapat mengoptimalkan hasil perekonomian dengan tetap mematuhi batasan risiko internal. Hal ini menjadi semakin signifikan dalam lingkungan keuangan yang dinamis yang ditandai dengan volatilitas pasar dan tuntutan peraturan. Farhood (2024) menggarisbawahi peran standar Komite Basel dalam membentuk praktik manajemen risiko, menyoroti perlunya kepatuhan untuk menjaga keamanan dan kesehatan operasional perbankan



Gambar 1. Rasio kinerja bank umum di indonesia.

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan

Kinerja perbankan Indonesia menunjukkan dinamika signifikan sebelum, selama, dan pasca pandemi. Sebelum pandemi, rasio NPL berada di 2.73%, namun meningkat menjadi 3.38% pada 2020 akibat tekanan ekonomi. Pasca pandemi, NPL turun menjadi 2.18% pada 2023, mencerminkan pemulihan kualitas kredit. Rasio LDR turun dari 94.69% menjadi 78.81% pada 2021, namun kembali meningkat menjadi 85.37% pada 2023, menunjukkan pemulihan permintaan kredit. BOPO sempat naik menjadi 74.09% pada 2020, tetapi turun menjadi 65.88% pada 2023, menandakan peningkatan efisiensi. CAR stabil sebelum pandemi di 21.05% dan meningkat menjadi 22.53% pada 2023, mencerminkan kekuatan permodalan yang semakin baik. Secara keseluruhan, perbankan Indonesia berhasil pulih dengan peningkatan kualitas kredit, efisiensi, dan penguatan permodalan.

NPL (Non-Performing Loan) sering dianggap sebagai indikator penting untuk menilai kualitas aset dan manajemen risiko dalam perbankan. Tingginya tingkat NPL biasanya mencerminkan manajemen risiko kredit yang buruk, yang dapat berdampak negatif pada ROA (Return on Asset). Penelitian menunjukkan bahwa NPL memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap ROA, sebagaimana dibuktikan oleh studi yang menunjukkan bahwa peningkatan tingkat NPL berhubungan dengan penurunan profitabilitas di institusi perbankan (Anwar & Murwaningsari, 2019; Karamoy & Elly Tulung, 2020). Sebaliknya, pengelolaan NPL yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas bank dengan memperbaiki kualitas aset dan mengurangi biaya yang terkait dengan kredit bermasalah (Agustina & Widya Pratiwi, 2024).

LDR (Loan to Deposit Ratio), yang mengukur likuiditas bank dengan membandingkan total pinjaman terhadap total simpanan, juga memengaruhi ROA. LDR yang seimbang mencerminkan penggunaan simpanan yang efektif untuk kegiatan pinjaman, yang dapat meningkatkan profitabilitas. Namun, LDR yang terlalu tinggi dapat menimbulkan risiko likuiditas yang berpotensi merugikan ROA (Rosa & Murni, 2023). Penelitian menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh LDR terhadap ROA; beberapa studi menemukan hubungan positif yang

signifikan, sementara lainnya menunjukkan pengaruh yang kecil atau tidak signifikan (Punagi et al., 2022; Pranowo et al., 2020).

BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), yang mencerminkan efisiensi operasional bank, juga merupakan faktor penentu penting bagi ROA. Efisiensi operasional yang tinggi, yang tercermin dari rasio BOPO yang lebih rendah, umumnya berkorelasi dengan profitabilitas yang lebih tinggi. Penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa bank dengan rasio BOPO yang lebih rendah cenderung mencapai ROA yang lebih baik karena biaya operasional mereka lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh (Kusno et al., 2022; Salsabila et al., 2024). Namun, beberapa studi mengindikasikan bahwa BOPO mungkin tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, menunjukkan bahwa faktor lain dapat lebih dominan (Natalia & Wirianata, 2023).

CAR (Capital Adequacy Ratio), yang mengukur modal bank terhadap aset berbobot risiko, penting untuk memastikan stabilitas keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi. Beberapa penelitian menemukan hubungan positif antara CAR dan ROA, menunjukkan bahwa tingkat modal yang lebih tinggi dapat meningkatkan profitabilitas dengan memberikan perlindungan terhadap kerugian (Rizal & Amran, 2022). Namun, penelitian lain menunjukkan hubungan yang negatif atau tidak signifikan (Dina Christiana & Putri, 2023). Perbedaan hasil ini mungkin disebabkan oleh variasi dalam lingkungan perbankan dan kerangka regulasi di berbagai wilayah.

Berdasarkan permasalahan ini peneliti mencoba mencari bukti empiris mengenai “Analisis Manajemen Risiko Perbankan Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2019-2023”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian data sekunder. Populasi yang diteliti adalah laporan keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti menggunakan Eviews 12 sebagai alat analisis dengan metode regresi berganda. Data yang digunakan diambil dari publikasi laporan keuangan masing-masing bank. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling (Sugiyono, 2012). Dari proses pemilihan sampel, diperoleh enam bank yang memenuhi kriteria selama lima tahun penelitian, sehingga total sampel yang dianalisis adalah 30. Bank yang dipilih terdiri dari Bank BRI, Mandiri, BCA, BNI, BTN, dan CIMB NIAGA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Data

1. Estimasi Model Data Panel

a. CEM

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 10/21/24 Time: 14:30
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.971002	3.564693	0.552923	0.5852
NPL	-0.562719	0.228097	-2.467017	0.0208
LDR	0.009781	0.022282	0.438991	0.6644
BOPO	-0.016635	0.010150	-1.638960	0.1137
CAR	0.097397	0.091722	1.061873	0.2984
R-squared	0.581206	Mean dependent var	2.151667	
Adjusted R-squared	0.514199	S.D. dependent var	1.146046	
S.E. of regression	0.798787	Akaike info criterion	2.539568	
Sum squared resid	15.95153	Schwarz criterion	2.773101	
Log likelihood	-33.09352	Hannan-Quinn criter.	2.614277	
F-statistic	8.673809	Durbin-Watson stat	0.788475	
Prob(F-statistic)	0.000156			

Gambar 2. Hasil estimasi CEM

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

b. FEM

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 10/21/24 Time: 14:32
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.454631	3.968459	-0.366548	0.7178
NPL	-0.574472	0.173727	-3.306748	0.0035
LDR	0.011629	0.017721	0.656199	0.5192
BOPO	-0.001046	0.011889	-0.087967	0.9308
CAR	0.199880	0.142993	1.397832	0.1775
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.843333	Mean dependent var	2.151667	
Adjusted R-squared	0.772833	S.D. dependent var	1.146046	
S.E. of regression	0.546229	Akaike info criterion	1.889643	
Sum squared resid	5.967312	Schwarz criterion	2.356709	
Log likelihood	-18.34464	Hannan-Quinn criter.	2.039061	
F-statistic	11.96217	Durbin-Watson stat	1.894318	
Prob(F-statistic)	0.000003			

Gambar 3. Hasil estimasi FEM

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

c. REM

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 10/21/24 Time: 14:32
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.394436	3.531806	-0.111681	0.9120
NPL	-0.580128	0.169304	-3.426543	0.0021
LDR	0.011989	0.017361	0.690575	0.4962
BOPO	-0.004819	0.010850	-0.444143	0.6608
CAR	0.162394	0.115331	1.408076	0.1714
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.915701	0.7376	
Idiosyncratic random		0.546229	0.2624	
Weighted Statistics				
R-squared	0.461383	Mean dependent var	0.554603	
Adjusted R-squared	0.375205	S.D. dependent var	0.658067	
S.E. of regression	0.520162	Sum squared resid	6.764225	
F-statistic	5.353797	Durbin-Watson stat	1.671984	
Prob(F-statistic)	0.002961			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.542946	Mean dependent var	2.151667	
Sum squared resid	17.40883	Durbin-Watson stat	0.649652	

Gambar 4. Hasil estimasi REM

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

2. Uji Model

a. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.692607	(5,20)	0.0008
Cross-section Chi-square	29.497747	5	0.0000

Gambar 5. Hasil Uji Chow

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Hipotesis uji chow yaitu sebagai berikut:

Dari output diatas diperoleh nilai probabilitas pada Cross-section Chi-Square yaitu $0,0000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, FEM adalah model yang sesuai dengan penelitian ini.

b. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.670928	4	0.7960

Gambar 6. Hasil Uji Chow

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Dari output diatas diperoleh nilai probabilitas pada Cross-section random yaitu $0,7960 > 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, REM adalah model yang sesuai dengan penelitian ini.

c. Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	14.14595 (0.0002)	1.482853 (0.2233)	15.62880 (0.0001)

Gambar 7. Hasil LM

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Dari output diatas diperoleh nilai probabilitas pada Breusch Pagan yaitu $0,0002 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, REM adalah model yang sesuai dengan penelitian ini.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan Ordinary Least Squared (OLS) meliputi uji Linieritas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas, Multikolinieritas dan Normalitas.

Walaupun demikian, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linier dengan pendekatan OLS.

a. Uji Multikolinieritas

	NPL	LDR	BOPO	CAR
NPL	1	0.47258094...	0.60867266...	-0.5788681...
LDR	0.47258094...	1	0.52826123...	-0.7279765...
BOPO	0.60867266...	0.52826123...	1	-0.4115476...
CAR	-0.5788681...	-0.7279765...	-0.4115476...	1

Gambar 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Koefisien korelasi NPL terhadap LDR, BOPO, dan CAR memiliki nilai <0.8 sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas

b. Uji Heterokedastisitas

Panel Cross-section Heteroskedasticity LR Test			
Equation: UNTITLED			
Specification: ROA C NPL LDR BOPO CAR			
Test Hypothesis: Residuals are homoskedastic			
	Value	df	Probability
Likelihood ratio	57.65127	8	0.0000
LR test summary			
	Value	df	
Restricted LogL	-33.88352	25	
Unrestricted LogL	-4.187662	25	

Gambar 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Pada cross-section test dan period test diatas yaitu menghasilkan “residuals are homokedastic” yang artinya variansi error bersifat tetap/konstan (homokedastik).

4. Analisis Regresi

a. Model Regresi

```

Estimation Command:
=====
LS(CX=R) ROA C NPL LDR BOPO CAR

Estimation Equation:
=====
ROA = C(1) + C(2)*NPL + C(3)*LDR + C(4)*BOPO + C(5)*CAR + [CX=R]

Substituted Coefficients:
=====
ROA = -0.394435582228 - 0.580127906095*NPL + 0.0119893866255*LDR - 0.00481883612825*BOPO +
0.162394190977*CAR + [CX=R]
    
```

Gambar 10. Model Regresi

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Interpretasi dari model regresi linear diatas yaitu sebagai berikut:

$$ROA = -0.394435582228 - 0.580127906095 \cdot NPL + 0.00391931791467 \cdot LDR - 0.00923706529597 \cdot BOPO + e$$

1. Nilai konstanta bernilai negatif yaitu 0.3944, artinya jika NPL, LDR, dan BOPO konstan maka rata-rata nilai ROA akan turun sebesar 0.39443.
2. Koefisien regresi untuk NPL memiliki nilai -0,5801279. Artinya jika NPL naik sebesar satu kali, maka ROA akan turun senilai 0, 0,5801279.

3. Koefisien regresi untuk LDR memiliki nilai 0,011989. Artinya jika ROA naik sebesar satu kali, maka LDR akan naik senilai 0,011989.
4. Koefisien regresi untuk BOPO memiliki nilai -0,004818. Artinya jika BOPO naik sebesar satu kali, maka ROA akan turun senilai 0,004818.
5. Koefisien regresi untuk CAR memiliki nilai 0.16239. Artinya jika CAR naik 1 kali, maka ROA akan naik senilai 0.16239

b. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.394436	3.531806	-0.111681	0.9120
NPL	-0.580128	0.169304	-3.426543	0.0021
LDR	0.011989	0.017361	0.690575	0.4962
BOPO	-0.004819	0.010850	-0.444143	0.6608
CAR	0.162394	0.115331	1.408076	0.1714

Gambar 11. Hasil Uji t Parsial

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Hipotesis pada uji parsial yaitu sebagai berikut:

H0 : Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H1 : Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Diketahui taraf signifikansi penelitian ini yaitu 5% dengan jumlah sampel (n) sesuai total panel (unbalanced) observations yaitu 30 dan jumlah variabel (k) yaitu 5. Maka $df = n - k = 30 - 5 = 25$, hasil ttabel yaitu 2,0594.

1. NPL

t-Statistic (thitung) sebesar $-(3,426543)$. Jadi, $thitung > ttabel$ yaitu $3,426543 > 2,0594$. Hal tersebut menunjukkan NPL berpengaruh negatif terhadap ROA, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Prob (signifikansi) $0,0021 < 0,05$. Maka NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

2. LDR

t-Statistic (thitung) 0,690575. Jadi, $thitung < ttabel$ yaitu $0,690575 < 2,0594$. Hal tersebut menunjukkan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Prob (signifikansi) $0,4962 > 0,05$. Maka LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3. BOPO

t-Statistic (thitung) sebesar $-(0,444143)$. Jadi, $thitung < ttabel$ yaitu $0,444143 < 2,0594$. Hal tersebut menunjukkan BOPO tidak berpengaruh secara negatif terhadap ROA, maka H0 diterima dan

H1 ditolak. Prob (signifikansi) $0,6608 > 0,05$. Maka BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4. CAR

t-Statistic (thitung) sebesar (1,408076). Jadi, thitung < tabel yaitu $1,408076 < 2,0594$. Hal tersebut menunjukkan CAR tidak berpengaruh secara negatif terhadap ROA, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Prob (signifikansi) $0,1714 > 0,05$

c. Uji F

F-statistic	5.353797
Prob(F-statistic)	0.002961

Gambar 12. Hasil Uji F Simultan

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

F-statistic $6,378879 > F_{tabel} 2,74$, dengan nilai Prob (signifikansi) $0,002192 < 0,05$ artinya H0 ditolak dan H1 diterima, bahwa NPL, LDR, dan BOPO berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA.

d. Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.461383	Mean dependent var	0.554603
Adjusted R-squared	0.375205	S.D. dependent var	0.658067
S.E. of regression	0.520162	Sum squared resid	6.764225
F-statistic	5.353797	Durbin-Watson stat	1.671984
Prob(F-statistic)	0.002961		

Gambar 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

R-squared sebesar 0,461383. Artinya 46% ROA dipengaruhi oleh NPL, LDR, dan BOPO. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Adjusted R-squared menunjukkan angka 0,375205 yang menandakan bahwa 37% model tersebut akurat.

Pembahasan

Pengaruh Non Performing Loans (NPL) terhadap Return On Assets (ROA)

Dari hasil pengujian NPL menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, di mana peningkatan NPL akan berdampak pada penurunan ROA. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat kredit bermasalah (NPL), semakin rendah kemampuan bank untuk menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, yang tercermin dalam penurunan ROA. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Novira, Oktavia, & Asmaranti (2020), Mimelientesa & Viven (2019), Paula dkk (2022), serta Pratiwi & Kurniawan (2017).

Fakta ini menunjukkan bahwa tingginya rasio NPL mencerminkan kualitas kredit yang buruk, sehingga meningkatkan risiko kerugian bagi bank. Hal ini dapat disebabkan oleh meningkatnya jumlah debitur yang gagal memenuhi kewajiban pembayaran kredit, yang pada akhirnya mengurangi pendapatan bunga dan meningkatkan biaya pencadangan kerugian kredit. Kondisi ini secara langsung

memengaruhi profitabilitas bank, karena sumber utama pendapatan bank berasal dari aktivitas pemberian kredit. Oleh karena itu, pengelolaan risiko kredit yang baik sangat diperlukan untuk menjaga stabilitas keuangan bank dan mendukung kinerjanya secara keseluruhan.

Pengaruh Loans to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA)

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa LDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia (2004), jika nilai LDR berada di bawah 78%, hal ini mencerminkan bahwa bank belum sepenuhnya efektif dalam menyalurkan kredit dan belum optimal dalam memanfaatkan dana deposito. Hasil penelitian ini sejalan dengan Pratiwi & Kurniawan (2018), (Annisa & Inayati, 2022), dan Paula & Syahdan (2022) yang juga menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil ini mengindikasikan bahwa rasio LDR yang terlalu rendah mencerminkan rendahnya aktivitas intermediasi bank, sehingga dana yang tersedia tidak dimanfaatkan secara maksimal untuk menghasilkan pendapatan. Meskipun LDR merupakan indikator kemampuan bank dalam menyalurkan kredit, ketidaksigifikannya terhadap ROA dapat disebabkan oleh faktor lain, seperti efisiensi operasional, kualitas kredit yang disalurkan, atau kondisi ekonomi makro yang memengaruhi daya serap kredit oleh masyarakat. Dengan demikian, bank perlu fokus tidak hanya pada peningkatan LDR, tetapi juga pada kualitas dan efisiensi pengelolaan kredit untuk memastikan dampak positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Assets (ROA)

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa BOPO tidak signifikan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga efisiensi operasional bank tidak secara langsung memengaruhi profitabilitas yang diukur melalui ROA. Hasil ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Tempe et al., (2021) serta Jessica et al., (2022). Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun rasio BOPO mencerminkan efisiensi operasional bank, pengaruhnya terhadap ROA dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti diversifikasi sumber pendapatan, struktur biaya, atau manajemen risiko yang diterapkan oleh bank. Ketidaksigifikanan ini juga dapat menunjukkan bahwa bank memiliki strategi yang mampu mengimbangi inefisiensi operasional dengan pendapatan dari sumber lain, sehingga profitabilitas tidak terlalu terpengaruh. Oleh karena itu, bank perlu menjaga keseimbangan antara efisiensi operasional dan strategi pengelolaan pendapatan untuk meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return on Assets (ROA)

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga efisiensi operasional bank tidak secara langsung memengaruhi profitabilitas yang diukur melalui ROA. Hasil ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Biswas (2023) serta Marlina & Suhono (2021). Hasil ini menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal (CAR), meskipun penting untuk mencerminkan kemampuan bank dalam menyerap risiko kerugian, tidak secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas yang diukur melalui ROA. Hal ini mungkin disebabkan oleh alokasi modal yang lebih difokuskan pada pemenuhan regulasi dan mitigasi risiko daripada pada aktivitas yang menghasilkan pendapatan. Selain itu, bank dengan CAR yang tinggi mungkin cenderung lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit, sehingga potensi pengaruh positif terhadap ROA menjadi terbatas. Oleh karena itu, pengelolaan modal yang strategis diperlukan untuk memastikan bahwa modal tidak hanya memenuhi standar regulasi tetapi juga mendukung pertumbuhan profitabilitas.

Pengaruh NPL, LDR, dan BOPO terhadap ROA

Hasil pengujian dengan F-statistik sebesar 6,378879 yang lebih besar dari Ftabel 2,74, serta nilai probabilitas (signifikansi) 0,002192 yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa secara simultan variabel NPL, LDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas bank yang diukur melalui ROA. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Ramadanti & Setyowati (2022), yang menemukan bahwa NPL, LDR, dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2013-2021.

Demikian pula, Kirana & Waluyo (2022) dalam penelitiannya terhadap bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021, menyimpulkan bahwa NPL dan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA, sementara LDR berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Selain itu, penelitian oleh Anggreningsih & Negara (2021) menunjukkan bahwa NPL dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan LDR dan CAR berpengaruh positif terhadap ROA pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara keseluruhan, hasil-hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa manajemen risiko kredit (NPL), efisiensi operasional (BOPO), dan likuiditas (LDR) merupakan faktor-faktor penting yang secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas bank. Oleh karena itu, pengelolaan yang efektif terhadap ketiga aspek tersebut sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja keuangan bank.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Non-Performing Loans (NPL) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA), yang

menunjukkan bahwa peningkatan tingkat kredit bermasalah akan berdampak pada penurunan profitabilitas bank. Sebaliknya, Loans to Deposit Ratio (LDR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA. Namun, secara simultan, variabel NPL, LDR, dan BOPO menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA, yang menandakan pentingnya pengelolaan ketiga faktor tersebut secara terintegrasi untuk meningkatkan kinerja keuangan bank. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa efisiensi operasional, kualitas kredit, dan strategi pengelolaan modal adalah elemen kunci dalam menentukan profitabilitas bank, sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya.

Bank perlu meningkatkan pengelolaan risiko kredit untuk menekan rasio NPL sehingga tidak berdampak negatif pada profitabilitas. Selain itu, meskipun LDR, BOPO, dan CAR tidak signifikan secara parsial terhadap ROA, bank harus tetap memperhatikan optimalisasi penyaluran kredit, efisiensi operasional, dan alokasi modal yang strategis agar dapat mendukung pertumbuhan profitabilitas secara berkelanjutan. Pengelolaan yang terpadu dan inovatif terhadap NPL, LDR, BOPO, dan CAR diharapkan dapat memperkuat daya saing bank, terutama dalam menghadapi dinamika ekonomi dan persaingan di industri perbankan.

REFERENSI

- Abaidoo, R., Agyapong, E. K., & Boateng, K. F. (2023). Stability in the banking industry and commodity price volatility: perspective from developing economies. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 39(4), 988–1012. <https://doi.org/10.1108/JEAS-05-2021-0089>
- Agustina, Y., & Widya Pratiwi, R. (2024). NPL Effect Moderating LDR, Profitability & CAR on Profitability of Indonesian Private Banks. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i4.15084>
- Anggreningsih, K. D., & Negara, M. S. (2021). Pengaruh Npl, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Loan To Deposit Ratio, Dan Car Terhadap Roa. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(4), 313. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2021.v10.i04.p01>
- Annisa, N. D., & Inayati, N. I. (2022). Factors Influence on Non Performing Financing Islamic Banking. *Islamic Accounting Journal*, 2(1), 51–62. <https://doi.org/10.18326/iaj.v2i1.51-62>
- Anwar, Y., & Murwaningsari, E. (2019). The Effect Of Credit Risk And Capital Adequacy Ratio Upon Return On Asset (A Case Study at Banking Listed in Indonesia Stock Exchange). *The Accounting Journal of Binaniaga*, 2(02). <https://doi.org/10.33062/ajb.v2i02.101>
- Biswas, G. K. (2023). A Study on Determinants of Profitability of Private Banks in Bangladesh: Empirical Evidence from Panel Data Estimation. *European Journal of Development Studies*, 3(5), 52–57. <https://doi.org/10.24018/ejdevelop.2023.3.5.289>
- Dina Christiana, & Putri, R. N. A. (2023). Influence of CAR, FDR, NPF, and Profit Sharing Ratio on BCA Syariah's Financial Performance for the 2016-2022 Periods. *Journal of Economics and Business Research (JUEBIR)*, 2(2), 251–261. <https://doi.org/10.22515/juebir.v2i2.7968>

- Farhood, H. Z. H. (2024). *The Effects Of Fintech Adoption On Bank Profitability: Evidence From Arab Emerging Markets*. Faculty Of Graduate Studies The Effects Of Fintech Adoption On Bank
- Jessica, C., Goh, T. S., & Elidawati, E. (2022). Analysis Of Banking Efficiency Using The Dea (Data Envelopment Analysis) Method At Mestika Bank Which Is Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Simak*, 20(02), 243–255. <https://doi.org/10.35129/simak.v20i02.364>
- Johnkutty, J., Haque, S., & Davis, J. T. (2024). Exploratory Data Analysis using Machine learning–Behaviour Based Safety. *Journal of Electrical Systems*, 20(7s), 744–754.
- Karamoy, H., & Elly Tulung, J. (2020). The impact of banking risk on regional development banks in Indonesia. *Banks and Bank Systems*, 15(2), 130–137. [https://doi.org/10.21511/bbs.15\(2\).2020.12](https://doi.org/10.21511/bbs.15(2).2020.12)
- Kirana, P. A., & Waluyo, D. E. (2022). Pengaruh Npl, Ldr, Bopo Terhadap Roa Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021. *Jurnal CAPITAL*, 4(2), 46–63. www.idx.co.id
- Kusno, H. S., Simatupang, O. A., Hakim, T. I. R., & Ramli, R. (2022). Return on Assets and Covid-19: Do Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio and Operational Efficiency Ratio Matters? *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 7(2). <https://doi.org/10.32486/aksi.v7i2.333>
- Lubinska, B. (2018). Contemporary Challenges In The Asset Liability Management. *Prace Naukowe Uniwersytetu Ekonomicznego We Wroclawiu*, 519, 135–145. <https://doi.org/10.15611/pn.2018.519.11>
- Marlina, I., & Suhono, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan (studi kasus pada bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan periode 2015-2019). *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 12–21.
- Muriuki, E., Kilika, J. M., & Muigai, R. G. (2024). How do Attributes of a Leader's Authenticity Affect Performance in a Bank Setting? A Mixed Method Survey of Commercial Banks in Kenya. *A Mixed Method Survey of Commercial Banks in Kenya (July 11, 2024)*. *The Asian Institute of Research| Economics and Business Quarterly Reviews*, 7(3), 1–20.
- Natalia, C. N., & Wirianata, H. (2023). Determinants Of Banks' Profitability – Evidence From Go Public Banks In Indonesia. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(4), 2770–2785. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i4.2770-2785>
- Okowa, E., & Vincent, M. O. (2022). Bank Competition, Concentration and Economic Growth: A Panel Analysis of Selected Banks in the Nigeria Banking Industry. *International Journal of Research and Scientific Innovation*, 9(2), 73–83.
- Paula, T., & Syahdan, S. A. (2022). Evaluasi Manajemen Risiko Perbankan. *Proceeding National Seminar on Accounting UKMC*, 1(1).
- Pranowo, T., Haris, A., Budianto, E., & Mardiyani, M. (2020). Effect of CAR, LDR, NPL, and NIM on ROA in Devisa National Public Private Banks Registered on the IDX 2013–2017 Period. *Proceedings of the 1st International Conference on Accounting, Management and Entrepreneurship (ICAMER 2019)*. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.041>

- Pratiwi, D., & Kurniawan, B. (2018). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Industri Perbankan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(1).
- Punagi, M., Mardi, & Fauzi, A. (2022). ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING OF RETURN ON ASSETS OF BANKING COMPANIES BEFORE AND DURING COVID-19 PANDEMIC. *MARGINAL: JOURNAL OF MANAGEMENT, ACCOUNTING, GENERAL FINANCE AND INTERNATIONAL ECONOMIC ISSUES*, 2(1), 86–99. <https://doi.org/10.55047/marginal.v2i1.357>
- Ramadanti, F., & Setyowati, E. (2022). Pengaruh NPL, LDR, BOPO dan Nim Terhadap Roa Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2170>
- Rizal, R., & Amran, E. F. (2022). Determinants of Islamic Bank Profitability: Empirical Evidence from NTB Islamic Bank. *At-Tijaroh: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 8(1), 58–70. <https://doi.org/10.24952/tijaroh.v8i1.5183>
- Rosa, F. W. G., & Murni, N. S. M. (2023). Analysis of the influence of size, capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, non performing loan on the profitability of commercial Banks Registered at OJK. *Enrichment: Journal of Management*, 13(1), 107–115. <https://doi.org/10.35335/enrichment.v13i1.1167>
- Salsabila, Z., Rhamdani, E. W., Putri, A. N., & Komara, A. (2024). The Impact of Lending Growth and Financial Statistics on Bank Profitability: The Moderating Role of Credit Risk. *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, 5(2), 251–259. <https://doi.org/10.46336/ijbesd.v5i2.617>
- Tempe, D. V. G., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 501–510.